

PENINGKATAN MINAT BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 2 MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 1 SDN MLANCU 1 KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Suwarni

SD Negeri Mlancu 1 Kecamatan Kandangan

Email: suwarni@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual. Subyek dari penelitian ini yaitu DS Negeri Mlancu 1 Kecamatan Kandangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada siklus satu sudah menunjukkan sedikit peningkatan rata-rata dari 60 menjadi 67,5, dan peningkatan belajar siswa. Kemudian dari evaluasi ketuntasan hasil belajar siswa meningkat tetapi masih ada kendala-kendala yang menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Kendala-kendala tersebut kemudian diatas pada siklus kedua.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 20-10-2021

Disetujui pada : 28-10-2021

Dipublikasikan pada : 29-10-2021

Kata kunci: Peningkatan Minat Belajar, Media Audio Visual.

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.20>

PENDAHULUAN

Pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 baik kelas rendah maupun kelas tinggi menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai macam tema (Permendikbud, 2013:134). Adapun ciri-ciri dalam pembelajaran tematik integratif (Trianto, 2011: 163-164) antara lain: (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam satu PBM, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dg minat dan kebutuhan anak

Dalam kegiatan belajar dan pembelajaran hendaknya diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar serta ciri-ciri dari pembelajaran yang digunakan. Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, maka yang timbul adalah permasalahan belajar. Seperti yang dialami oleh SDN Mlancu 1 kelas 1 pada pembelajaran tematik integratif dengan tema Kegiatanku. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti (dalam proses pembelajaran) masalah yang timbul yaitu (1) Rendahnya Keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kurang aktif dalam diskusi, bertanya dan menjawab pertanyaan, terlihat pada saat guru meminta salah satu dari siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari, Namun tidak ada satu pun siswa yang dengan keinginannya sendiri untuk bercerita. (2) Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan sering menunda tugas dari guru (3) Rendahnya perhatian siswa, terlihat dengan siswa kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru dan tidak semua siswa mencatat materi. Dari beberapa masalah yang muncul di SDN Mlancu 1 kelas 1 pada pembelajaran tematik integratif dengan tema Kegiatanku, peneliti memfokuskan

pada masalah kurangnya minat belajar siswa dan media pembelajaran. Karena minat dan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan media audio visual pada siswa kelas 1 SDN Mlancu1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, serta Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar tema 3 subtema 2 setelah di ajar dengan an media audio visual pada siswa kelas 1 SDN Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

METODE

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan di laksanakan di SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri. Pembuatan rencana tindakan berdasarkan refleksi awal yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan per siklus. Pelaksanaan tindakan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2020. dirancang dalam satu siklus 2 pertemuan dan waktu yang dibutuhkan setiap pertemuan 2 X 45 menit

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian Guru dan siswa SDN Mlancu 1 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 16

Nama -nama yang terlibat disajikan pada lampiran. Observasi terdiri atas satu orang guru yaitu bapak Rohmat dalam membantu penelitian dalam merekam proses pembelajaran dengan instrumen yang dipilih.

3. Prosedur (langkah-langkah penelitian)

a. Rancangan Penelitian

1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto et al, 2012:18). Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perencanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- Menelaah materi dan indikator pembelajaran.
- Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran menggunakan media audio visual.
- Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa.
- Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas siswa dan proses pembelajaran, serta lembar catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah diterapkan yaitu mengenai tindakan kelas (Arikunto et al, 2012:18). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus pertama yaitu pelaksanaan tindakan pada pembelajaran tema 3 subtema 2 di kelas I dengan menggunakan media audio visual. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah yang menjadi kerisauan guru maka terdapat siklus berikutnya yang langkah-langkahnya tetap sama dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual. Setiap selesai refleksi peneliti berusaha mencari tahu apakah masih ada hal-hal yang perlu dibenahi, dengan demikian dapat diketahui bagaimana cara untuk memperbaiki pembelajaran di siklus berikutnya. Siklus I dan II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengamati sejauh mana efektivitas tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto et al, 2012:18). Observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat bergantung pada kemampuan observer (Widoyoko, 2012:46). Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini melalui observasi langsung. Peneliti berkolaborasi dengan guru yang mengampu kelas III sebagai guru kolaborator. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan, serta melakukan tes terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi berarti “pantulan”. Melakukan refleksi berarti memantulkan atau mengingat kembali kejadian lampau sehingga dapat dijawab mengapa itu terjadi (Arikunto et al, 2012:19). Berdasarkan hasil analisis peneliti melakukan refleksi, dengan mengkaji proses pembelajaran dalam hal ini tahapan-tahapan proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

5) Indikator ketercapaian

Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 90)

Secara kuantitatif untuk memberikan makna terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik integratif ditandai dengan meningkatnya persentase pada skala minat dan hasil belajar siswa mencapai $\geq 70\%$

b. Langkah-langkah Penelitian

1) Siklus 1

a) Perencanaan

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menentukan pokok bahasan.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mengembangkan skenario pembelajaran.
- Menyiapkan sumber belajar.
- Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.
- Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran dan aktivitas siswa, serta lembar catatan lapangan.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pendahuluan (melalui grup whatsapp)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- Melakukan pembukaan dengan salam kemudian sebelum melakukan pembelajaran siswa di ajak melakukan doa dilanjutkan membaca Pancasila dan menyanyikan Lagu Indonesia raya.
- Memotifasi siswa
- Mengabsen Siswa
- Mengondisikan siswa
- Apersepsi : Memutarkan lagu bangun tidur di pagi hari dan mengaitkannya pada kegiatan yang akan dipelajari
- Menjelaskan tema pembelajaran

- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

Kegiatan Inti (Model PBI)

Orientasi terhadap masalah

- Melalui WA siswa diberikan bacaan tentang kegiatan siang hari.
- Siswa diberi sajian katakosa
- Siswa di beri sajian video aturan-aturan di rumah pada siang hari.
- Siswa diberi sajian video gerak cepat dan gerak lambat dalam menari.

Mengorganisasi siswa untuk belajar

- Siswa di berikan bacaan kemudian menemukan kosa kata tentang kegiatan siang hari dengan tepat.
- Siswa melengkapi kosa kata dengan huruf
- Siswa mengamati video kegiatan yang sesuai dengan aturan di rumah.
- Siswa mengamati video gerak cepat dan gerak lambat dalam sebuah tari.

Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Siswa di minta untuk mengamati bacaan tentang kegiatan siang hari,kemudian menemukan kosa kata yang berkaitan dengan kegiatan siang hari.
- Siswa di minta untuk melengkapi kosa kata dengan menggunakan huruf yang sesuai
- Siswa di minta untuk mengamati video tentang kegiatan siang hari yang sesuai aturan di rumah
- Siswa diminta untuk menceritakan kegiatan pada siang hari yang sesuai aturan di rumah
- Siswa diminta untuk mengamati video tentang gerak cepat dan gerak lambat dalam sebuah tari.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa mengisi lembar LKPD
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi bacaan tentang kosa kata kegiatan siang hari dan aturan-aturan di rumah melalui video call
- Siswa menyebutkan kegiatan pada siang hari yang sesuai aturan dirumah.

- Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang kegiatan siang hari.

- Masing-masing siswa mengirim video menari gerak cepat dan gerak lambat dalam menari melalui WA

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

- Melalui aplikasi WA siswa dan guru membahas hasil diskusi
- Guru meluruskan pendapat – pendapat yang kurang tepat dan memberikan penguatan pada hasil kerja siswa.

Penutup

- .Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Siswa mengerjakan evaluasi melalui aplikasi google form
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas pada siswa untuk membaca materi di buku paket tema 3 subtema 2 pembelajaran 2

- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Berdoa
- Salam

c) Observasi

Observasi pada siklus pertama ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi:

- Guru mengamati proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan.
- Observer mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- Guru kolaborator mencatat hal-hal penting selama pelaksanaan tindakan dalam sebuah catatan lapangan.

d) Refleksi

- Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menggunakan media audio visual, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya
- Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus I apakah efektif atau tidak.
- Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2

2) Siklus 2

a) Perencanaan

Adapun langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- Menentukan pokok bahasan.
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mengembangkan skenario pembelajaran.
- Menyiapkan sumber belajar.
- Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung.
- Mengembangkan format evaluasi pembelajaran.
- Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran dan aktivitas siswa, serta lembar catatan lapangan

b) Pelaksanaan Tindakan

Pendahuluan

(melalui grup whatsapp)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- Melakukan pembukaan dengan salam kemudian sebelum melakukan pembelajaran siswa di ajak melakukan doa dilanjutkan membaca Pancasila dan menyanyikan Lagu Indonesia raya, siswa diminta untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Memotivasi siswa
- Absensi
- Mengkondisikan siswa
- Apersepsi : menanyakan pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya pada kegiatan yang akan dipelajari.
- Menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

Kegiatan Inti (Model PBI)

Orientasi terhadap masalah

Melalui WA

- Siswa di beri gambar teknik gerakan menendang bola.
- Siswa diberi video Teknik menendang bola.

- Siswa diberi video lagu bebek angsa
- Siswa di beri video kosa kata.
- Siswa di beri kartu huruf tentang kegiatan siang hari.

Mengorganisasi siswa untuk belajar

- Siswa mengamati gambar Teknik menendang bola.
- Siswa menyimak video pembelajaran tentang video menendang bola dengan benar.
- Siswa melihat video bebek angsa.
- Siswa menyimak video pembelajaran tentang kosa kata siang hari
- Siswa melihat kartu huruf tentang kegiatan siang hari

Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Siswa mengamati gambar Teknik menendang bola dan menyebutkan bagian kaki yang digunakan untuk menendang
- Dengan mengamati video Teknik menendang bola, siswa memperagakan menendang bola.
- Siswa diajak menari dan menyanyi lagu bebek angsa.
- Siswa melihat video kosa kata tentang kegiatan pada siang hari dan menyebutkan kosa kata pada siang hari
- Siswa mengamati kartu huruf dan menyusunnya menjadi kosa kata yang berkaitan dengan kegiatan siang hari

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa mengisi lembar LKPD dan mengirimkan ke WA
- Guru.
- Masing-masing siswa mengirim video memperagakan prosedur menendang bola yang benar melalui wa.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

- Guru meluruskan pendapat – pendapat yang kurang tepat dan memberikan penguatan pada hasil kerja siswa. 150 menit

Penutup

- Siswa Bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- Siswa mengerjakan evaluasi melalui aplikasi google form
- Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran serta memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas pada siswa untuk membaca materi di buku paket tema 3 subtema 2 pembelajaran 3
- Berdoa
- Salam

c) Observasi

Observasi pada siklus pertama ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi:

- Guru mengamati proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan.
- Observer mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Guru kolaborator mencatat hal-hal penting selama pelaksanaan tindakan dalam sebuah catatan lapangan

d) Refleksi

- Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2.
- Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menggunakan media audio visual, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya
- Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus 2 apakah efektif atau tidak.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2011: 69).

Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa, perlu dilakukan suatu penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan, baik melalui teknik tes maupun non tes.

Adapun Instrumen Penelitian yang digunakan meliputi :

- a. Lembar Observasi
Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana minat belajar siswa dan perubahan selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan media audio visual yang sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Angket atau Quesioner
Yaitu mengajukan beberapa pernyataan tertulis terhadap responden untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa.
- c. Test
Tes sebagai instrumen sangat baik digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam PTK pada umumnya salah satu yang diukur adalah minat belajar dan hasil belajar siswa untuk mengetahui minat belajar siswa yang meningkat.
Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran setelah proses pembelajaran. Pada setiap siklus guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d. Dokumentasi
Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data yang mencatat data yang sudah ada dalam dokumen dan arsip. Kajian dokumen, yaitu pengelola data dokumen dari hasil dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik anallisis data kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu :

- a) Melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.
Dalam siklus ini dilakukan penelaahan terhadap data yang telah dikumpulkan.
- b) Melakukan pengklasifikasian data
Dalam siklus ini dilakukan pengelompokkan / pengklasifikasian dan penkategorian dari data-data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui pola-pola yang dihasilkan dari pengamatan data.
- c) Melakukan penyimpulan data
Pada tiap siklus dilakukan penyimpulan akhir dari data-data yang telah dikumpulkan. Jika perlu dilakukan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian tersebut, sehingga dapat diketahui apakah hasil yang didapat benar-benar dipertanggungjawabkan.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini.

a) Menghitung hasil belajar perseorangan

Seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 70% atau nilai 70. Sesuai nilai kriteria ketuntasan minimal

b) Menghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

X = rata-rata nilai

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah peserta didik

c) Menghitung ketuntasan belajar

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

d) Ketercapaian indikator Minat Belajar Siswa

Tabel 2.1

Lembar kisi-kisi Minat Belajar siswa

No	Aspek	Deskripsi	Indikator
1	Perasaan Senang	Senang dan bersemangat dalam belajar	1.1 Senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2.1 aktif bertanya 2.2 aktif menjawab pertanyaan
3	Ketertarikan	Tertarik pada pelajaran	1.1 antusias dalam mengikuti pelajaran 1.2 tidak menunda tugas dari guru
4	Perhatian Siswa	Perhatian terhadap pembelajaran	4.1 Mendengarkan penjelasan guru 4.2 Mencatat Penjelasan Guru

e) Tabel Distribusi Frekuensi Relatif

Adapun untuk menghitung atau memperoleh nilai angka dari angket dalam meningkatkan minat belajar peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Frekuensi

N = banyaknya responden

Tabel 2.2

Tabel Skala Penilaian

Rentang Skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik

41 % - 60 %	Cukup
21 % - 40 %	Kurang
0 % - 20 %	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra tindakan) terhadap proses pembelajaran.

Observasi pada tahap Pra Siklus ini menggunakan lembar soal atau Pre Test

yang di pegang oleh peneliti untuk dibagikan kepada peserta didik di awal penelitian sebagai tes awal selama proses berlangsung.

Tabel 3.1
Daftar Nilai Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIBA KHANZA AZ ZAHRA	75	√	
2	AHMAD IZAM ASRORI	50		√
3	AHMAD KELVIN KHOIRUDIN	75	√	
4	APRILLIA YUANITA NUR RAHMAWATI	70	√	
5	CITRA AMALIA AZZAHRA	70	√	
6	DAVIS SATRIYA ZAINADA	40		√
7	DIVA AYUNDIRA SALSABILA	70	√	
8	MARISA	50		√
9	MOHAMMAD FADIL JIDDAN SABILILLAH	60		√
10	MUHAMAD ANNAS MAULAANA	50		√
11	MUHAMAD ARYA RAMADANI	50		√
12	MUHAMAD BAYU PUTRA NING WIDY	40		√
13	MUHAMAD DAMARIS YUWINA DZARI	60		√
14	MUTIARA ALIKA PUTRI	60		√
15	NAURA HASNA ANNIDA	70	√	
16	SILVI ANNAH DIYAH	70	√	
Jumlah		960		
Rata-rata		60		
Prosentase			44%	56%
Ketuntasan Belajar Klasikal		44%		

Menghitung ketuntasan belajar Klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{16} \times 100\%$$

$$P = 44\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

Σn = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

ΣN = Jumlah peserta didik

Tabel 3.2

Perolehan Nilai Angket Minat Belajar siswa

N o	Aspek	Deskripsi	Indikator	Selal u	Jara ng	Tida k sam a seka li
1	Perasaan Senang	Senang dan bersemangat dalam belajar	1.1 Senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	3	10	3
			1.2 Tidak Mengeluh ketika diberi tugas	3	6	7
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2.1 aktif bertanya	3	5	8
			2.2 aktif menjawab pertanyaan	2	5	9
3	Ketertarikan	Tertarik pada pelajaran	3.1 antusias dalam mengikuti pelajaran	2	5	9
			3.2 tidak menunda tugas dari guru	2	5	9
4	Perhatian Siswa	Perhatian terhadap pembelajaran	4.1 Mendengarkan penjelasan guru	4	6	6
			4.2 Mencatat Penjelasan Guru	4	6	6
Frekuensi				23	48	57
Prosentase				18%	38%	45%

Tabel 3.3
Hasil Observasi Minat Prasiklus

No	Aspek	Pra siklus
1	Perasaan Senang	19%
2	Keterlibatan Siswa	16%
3	Ketertarikan	13%
4	Perhatian Siswa	25%

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 16 siswa didapat hanya 7 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal (44%), sementara 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (56%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (44%). Dan rata-rata nilai diperoleh (60). Sebelum melaksanakan Siklus I ada beberapa hal yang perlu diidentifikasi yaitu :

- Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
- Pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan minat, mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal
- Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih tergantung pada lembar kerja siswa (LKS)

2. Siklus 1

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan perencanaan sesuai dengan langkah-langkah penelitian pada bab Metodologi Penelitian.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru/peneliti juga menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c) Pengamatan

Pengamatan/Observasi pada siklus pertama ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi:

1) Test

Observasi pada tahap Siklus 1 ini menggunakan lembar soal selama proses berlangsung.

Tabel 3.4
Daftar Nilai Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIBA KHANZA AZ ZAHRA	85	√	
2	AHMAD IZAM ASRORI	55		√
3	AHMAD KELVIN KHOIRUDIN	85	√	
4	APRILLIA YUANITA NUR RAHMAWATI	75	√	
5	CITRA AMALIA AZZAHRA	75	√	
6	DAVIS SATRIYA ZAINADA	45		√
7	DIVA AYUNDIRA SALSABILA	75	√	
8	MARISA	55		√
9	MOHAMMAD FADIL JIDDAN SABILILLAH	75	√	
10	MUHAMAD ANNAS MAULAANA	55		√
11	MUHAMAD ARYA RAMADANI	55		√
12	MUHAMAD BAYU PUTRA NING WIDY	45		√
13	MUHAMAD DAMARIS YUWINA DZARI	75	√	
14	MUTIARA ALIKA PUTRI	75	√	
15	NAURA HASNA ANNIDA	75	√	
16	SILVI ANNAH DIYAH	75	√	
Jumlah		1080		
Rata-rata		67,5		
Prosentase			63%	38%

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
Ketuntasan Belajar Klasikal		63%		

Menghitung ketuntasan belajar Klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{16} \times 100\%$$

$$P = 63\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n$ = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 16 siswa didapat hanya 10 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal (63%), sementara 6 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (38%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (63%). Dan rata-rata nilai diperoleh (67,5).

2) Angket/Kuesioner

Tabel 3.5
Perolehan Nilai Angket Minat Belajar siswa

No	Aspek	Deskripsi	Indikator	Selalu	Jarang	Tidak sama sekali
1	Perasaan Senang	Senang dan bersemangat dalam belajar	1.1 Senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	5	9	2
			1.2 Tidak Mengeluh ketika diberi tugas	7	6	3
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2.1 aktif bertanya	5	5	6
			2.2 aktif menjawab pertanyaan	6	5	5
3	Ketertarikan	Tertarik pada pelajaran	3.1 antusias dalam mengikuti pelajaran	6	5	5
			3.2 tidak menunda tugas dari guru	7	5	4
4	Perhatian Siswa	Perhatian terhadap pembelajaran	4.1 Mendengarkan penjelasan guru	9	3	4
			4.2 Mencatat Penjelasan Guru	8	6	2

Frekuensi	53	44	31
Prosentase	41%	34%	24%

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa frekuensi “selalu” menunjukkan 41%, frekuensi “jarang” menunjukkan 34% dan frekuensi “tidak sama sekali” menunjukkan 24%.

3) Hasil Observasi (Catatan Lapangan)

Tabel 3.6
Hasil Observasi Minat Siklus 1

No	Aspek	Pra siklus	Siklus 1
1	Perasaan Senang	19%	38%
2	Keterlibatan Siswa	16%	34%
3	Ketertarikan	13%	41%
4	Perhatian Siswa	25%	53%

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa aspek Perasaan senang meningkat dari 19% menjadi 38%, aspek Keterlibatan siswa meningkat dari 16% menjadi 34%, aspek Ketertarikan dari 13% menjadi 41%, aspek perhatian siswa dari 25% menjadi 53%.

d) Pembahasan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan pembelajaran melalui media audio visual, minat dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil test siswa pada pra siklus nilai rata-ratanya adalah 60 meningkat menjadi 67,5 setelah dilaksanakan tindakan siklus 1.

Penilaian angket siswa juga menunjukkan minat siswa meningkat.

e) Refleksi

- Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menggunakan media audio visual, kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya
- Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan siklus I apakah efektif atau tidak.
- Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
- Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2

3. Siklus 2

a) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan perencanaan sesuai dengan langkah-langkah penelitian siklus 2 pada bab Metodologi Penelitian.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru/peneliti juga menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c) Pengamatan

Pengamatan/Observasi pada siklus pertama ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang meliputi:

4) Test

Observasi pada tahap Siklus 1 ini menggunakan lembar soal selama proses berlangsung.

Tabel 3.7
Daftar Nilai Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADIBA KHANZA AZ ZAHRA	90	√	
2	AHMAD IZAM ASRORI	75	√	
3	AHMAD KELVIN KHOIRUDIN	90	√	
4	APRILLIA YUANITA NUR RAHMAWATI	80	√	
5	CITRA AMALIA AZZAHRA	80	√	
6	DAVIS SATRIYA ZAINADA	70	√	
7	DIVA AYUNDIRA SALSABILA	80	√	
8	MARISA	70	√	
9	MOHAMMAD FADIL JIDDAN SABILILLAH	80	√	
10	MUHAMAD ANNAS MAULAANA	70	√	
11	MUHAMAD ARYA RAMADANI	75	√	
12	MUHAMAD BAYU PUTRA NING WIDY	60		√
13	MUHAMAD DAMARIS YUWINA DZARI	80	√	
14	MUTIARA ALIKA PUTRI	80	√	
15	NAURA HASNA ANNIDA	80	√	
16	SILVI ANNAH DIYAH	80	√	
Jumlah		1240		
Rata-rata		77,5		
Prosentase			94%	6%
Ketuntasan Belajar Klasikal		94%		

Menghitung ketuntasan belajar Klasikal :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{16} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Keterangan :

P = Nilai ketuntasan belajar klasikal

Σn = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

ΣN = Jumlah peserta didik

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 16 siswa didapat hanya 15 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal (94%), sementara 1 siswa lainnya tidak tuntas dengan perolehan persentase (6%). Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya (94%). Dan rata-rata nilai diperoleh (77,5).

5) Angket/Kuesioner

Tabel 3.8
Perolehan Nilai Angket Minat Belajar siswa

N o	Aspek	Deskripsi	Indikator	Selalu	Jarang	Tidak sama sekali
1	Perasaan Senang	Senang dan bersemangat dalam belajar	1.1 Senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	7	9	0
			1.2 Tidak Mengeluh ketika diberi tugas	10	6	0
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	2.1 aktif bertanya	9	6	1
			2.2 aktif menjawab pertanyaan	11	4	1
3	Ketertarikan	Tertarik pada pelajaran	3.1 antusias dalam mengikuti pelajaran	10	6	0
			3.2 tidak menunda tugas dari guru	9	7	0
4	Perhatian Siswa	Perhatian terhadap pembelajaran	4.1 Mendengarkan penjelasan guru	12	4	0
			4.2 Mencatat Penjelasan Guru	8	7	1
Frekuensi				76	49	3
Prosentase				59%	38%	2%

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa frekuensi “selalu” menunjukkan 41%, frekuensi “jarang” menunjukkan 34% dan frekuensi “tidak sama sekali” menunjukkan 24%.

6) Hasil Observasi (Catatan Lapangan)

Tabel 3.9
Hasil Observasi Minat Siklus 1

No	Aspek	Siklus 1	Siklus 2
1	Perasaan Senang	38%	53%
2	Keterlibatan Siswa	34%	63%
3	Ketertarikan	41%	59%
4	Perhatian Siswa	53%	63%

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa aspek Perasaan senang meningkat dari 38% menjadi 53%, aspek Keterlibatan siswa meningkat dari 34% menjadi 63%, aspek Ketertarikan dari 41% menjadi 59%, aspek perhatian siswa dari 53% menjadi 63%.

d) Pembahasan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan pembelajaran melalui media audio visual, minat dan hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil test siswa pada pra siklus nilai rata-ratanya adalah 67,5 meningkat menjadi 77,5 setelah dilaksanakan tindakan siklus 2.

Penilaian angket siswa juga menunjukkan minat siswa meningkat.

Dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dan juga dalam jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan target yang diharapkan telah tercapai, kegiatan perbaikan pembelajaran pun di akhiri pada siklus 2 ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat di tarik kesimpulan, antara lain :

- a. Pemilihan Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Penggunaan Media audio visual dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Mlancu 1.
- c. Peningkatan nilai rata-rata kelas yang terjadi setelah perbaikan pembelajaran yang menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas 1 SDN Mlancu 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. Diakses dari <http://demasiuniar.blogspot.com/2016/07/proposal-metodologipenelitian.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.40 WIB
- Arikunto S, Suhardjono, Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari <http://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/12/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.50 WIB
- Djamarah, SB. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses dari <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Diakses dari <https://studylibid.com/doc/560709/efektivitas-penggunaan-media-audio-visual--vcd-pembelajaran>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB
- Kemendikbud. 2013. Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Diakses dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1280/1008> Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.40 WIB
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rosdakarya Diakses dari <https://www.kompasiana.com/nurelsaayuaprilia/5e82d9e4f1110c441c0419a2/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta Diakses dari <http://rezanopriallubis2019.blogspot.com/2020/10/teori-minat-belajar.html> dan <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.00 WIB
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses dari <http://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/12/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB

- Susanto A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. Diakses dari <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Diakses dari <http://www.blogbarabai.com/2015/04/konsep-dasar-model-pembelajaran-tematik.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.00 WIB
- Widoyoko EP. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diakses dari <https://text-id.123dok.com/document/wyeemjnry-dokumentasi-tes-teknik-pengumpulan-data.html>. Pada tanggal 12 Oktober 2020, jam 22.30 WIB